

Laba Bersih BSDE Melonjak 126,58% di Kuartal I - 2021

Tangerang, 3 Mei 2021 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: “BSDE”) pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia berhasil menorehkan lonjakan kinerja di tiga bulan pertama 2021.

Anggota kelompok pengembang terkemuka Sinar Mas Land tersebut berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp588,29 miliar, melonjak 126,58% apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 lalu, yakni Rp259,65 miliar.

“Pada tiga bulan pertama 2021, Laba Bersih sudah melampaui perolehan Laba Bersih FY2020 yang sebesar Rp281,7 miliar. Pertumbuhan kinerja penjualan dan strategi efisiensi biaya selama pandemi menjadi katalis positif kinerja kami”, jelas Hermawan Wijaya Direktur BSDE memaparkan.

Sepanjang Kuartal I - 2021, BSDE berhasil membukukan pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar 11,6% atau mencapai Rp1,67 triliun dibandingkan periode sama tahun 2020 sebesar Rp1,49 triliun.

“Segmen Penjualan unit properti (tanah, bangunan dan strata title) menjadi kontributor terbesar terhadap Pendapatan Usaha, yakni berkontribusi 81% atau sebesar Rp1,35 triliun. Minat konsumen atas unit-unit properti yang kami tawarkan, khususnya residensial sangat tinggi”, jelas Hermawan Wijaya.

BSDE membagi Pendapatan Usaha menjadi tujuh segmen yakni; Penjualan (Tanah & Bangunan, Tanah & Bangunan Strata Title), Sewa, Konstruksi, Hotel, Arena rekreasi, Pengelolaan gedung dan Lain-lain.

Segmen Sewa tercatat sebagai kontributor terbesar kedua dengan prosentase sebesar 10,37% atau sebesar Rp173,14 miliar dan kontributor terbesar ketiga adalah segmen Konstruksi dengan kontribusi 4% atau sebesar Rp67,11 miliar.

Pertumbuhan Pendapatan Usaha lebih besar daripada pertumbuhan Beban Pokok Penjualan, dimana pada Kuartal 1 - 2021 tercatat sebesar Rp446,75 miliar. Lebih rendah 1,30% ketimbang periode yang sama tahun 2020 yakni Rp452,65 miliar.

BSDE Net Profit Soars 126.58% in 1st Quarter 2021*)

Tangerang, May 3rd, 2021 - PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: “BSDE”), the largest satellite city developer in Indonesia, managed to post significant growth in the performance of the first three months of 2021

The member of the leading developer group Sinar Mas Land managed to book Net Profit of IDR 588.29 billion, a significant increase of 126.58% when compared to the same period in 2020, which was IDR 259.65 billion.

“In the first three months of 2021, the Net Profit has exceeded the last FY2020 net profit of IDR281.7 billion. Sales performance growth and cost efficiency strategies during the pandemic have become positive catalysts for the Company's performance”, Hermawan Wijaya, Director of BSDE explained.

Throughout the 1st Quarter of 2021, BSDE managed to record a growth in Revenues of 11.6% or reaching IDR1.67 trillion compared to the same period in 2020 of IDR1.49 trillion.

“The sales segment of property units (land, buildings and strata title) was the largest contributor to Revenues, contributing 81% or Rp1.35 trillion. Consumer interest in the property units that we offer, especially residential properties, is very high”, Hermawan Wijaya explained.

BSDE divides Revenues into seven segments, namely, Sales (Land & Buildings, Land & Strata Title Buildings), Rental, Construction, Hotels, Recreation Areas, Building management and Others.

The rental segment was recorded as the second-largest contributor with 10.37% or IDR173.14 billion and the third-largest contributor was the Construction segment with a contribution of 4% or IDR67.11 billion.

Revenues growth was greater than the growth in the Cost of Revenues, which in the 1st Quarter of 2021 was recorded at IDR446.75 billion, 1.30% lower than the same period in 2020 of IDR452.65 billion.

Dengan demikian Laba Kotor pada tiga bulan 2021 tercatat tumbuh 17,18% dari Rp1,04 triliun di Kuartal I - 2020 menjadi Rp1,22 triliun di Kuartal I - 2021.

Beban Usaha yang bersumber dari Penjualan, Umum dan Administrasi, serta Pajak Final pada Kuartal I - 2021 tercatat Rp476,25 miliar, lebih rendah 11,22% ketimbang total Beban Usaha pada periode yang sama tahun 2020 yakni sebesar Rp536,42 miliar. Sehingga BSDE berhasil membukukan Laba Usaha Rp746,08 miliar, tumbuh 47,24% dibandingkan tahun lalu.

Pada akun Penghasilan (Beban) Lain-lain, BSDE membukukan penghasilan yang bersumber dari Keuntungan dari akuisisi saham Entitas Anak sebesar Rp149,9 miliar, sehingga Laba Sebelum Pajak tercatat Rp630,39 miliar.

Pertumbuhan Berkelanjutan Ditopang Posisi Aset yang Solid

Sepanjang tiga bulan pertama 2021, BSDE berhasil meningkatkan posisi Kas dan Setara Kas sebesar 14,36% dari Rp10,92 triliun pada Kuartal I - 2020 menjadi Rp12,48 triliun pada Kuartal - 2021, tumbuh 14,36%.

Salah-satu faktor penopang kenaikan posisi Kas berasal dari Penerimaan Kas dari Pelanggan yang tumbuh 75,1% menjadi Rp2,71 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni Rp1,55 triliun. Sehingga Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat Rp1,48 triliun, tumbuh 981,78% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yakni Rp137,18 miliar.

Posisi aset juga menguat positif pada periode ini, BSDE tercatat mampu meningkatkan aset menjadi Rp62,96 triliun, tumbuh 3,45% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni Rp60,86 triliun.

“Kombinasi antara kas yang solid dan nilai aset yang tinggi akan memberikan ruang kepada BSDE untuk terus melakukan pertumbuhan yang berkelanjutan baik secara organik maupun anorganik. Terutama untuk menggarap proyek-proyek properti unggulan baik itu residensial, komersial maupun perkantoran.” papar Hermawan Wijaya.

Ditambahkan, posisi *gearing ratio* per 30 Maret 2021 terus membaik dari 17,92% pada Kuartal I - 2020 menjadi 14,45%. Dengan *gearing ratio* di bawah 20%, BSDE memiliki risiko yang rendah bagi investor dan kreditur.

Thus, Gross Profit in the three months of 2021 grew 17.18% from IDR1.04 trillion in 1st quarter of 2020 to IDR1.22 trillion in 1st quarter of 2021.

Operating Expenses originating from Sales, General and Administrative, as well as Final Tax in the 1st quarter of 2021 were recorded at IDR476.25 billion, 11.22% lower than the total Operating Expenses in the same period in 2020, which amounted to IDR536.42 billion. So that, BSDE managed to book an Operating Profit of IDR746.08 billion, an increase of 47.24% compared to last year.

In the Other Income (Expenses) account, BSDE posted income originating from the Gain on bargain purchase of a Subsidiary of IDR149.9 billion, so that the Profit Before Tax is recorded at IDR630.39 billion.

Solid Assets to Support Sustainable Growth

During the first three months of 2021, BSDE succeeded in increasing its Cash and Cash Equivalent position by 14.36% from IDR10.92 trillion in the 1st quarter of 2020 to IDR12.48 trillion in the 1st quarter of 2021, growing by 14.36%.

One of the factors supporting the increase in cash position came from Cash Receipts from Customers which grew 75.1% to IDR2.71 trillion compared to the same period last year which was IDR1.55 trillion. So that Net Cash Obtained from Operating Activities was recorded at IDR1.48 trillion, an increase of 981.78% compared to the same period in 2020, namely IDR137.18 billion.

Total Asset position also strengthened positively in this period, BSDE managed to increase assets to IDR62.96 trillion, growing 3.45% compared to the same period last year which was IDR60.86 trillion.

“The combination of solid cash and high asset value will provide space for BSDE to continue to make sustainable growth both organically and inorganically. Specially to develop the best property products, both residential, commercial and office buildings”, Hermawan Wijaya said.

He added that the BSDE gearing ratio position as of March 30th, 2021, continued to improve from 17.92% in the 1st quarter of 2020 to 14.45%. With a gearing ratio below 20%, BSDE has a low risk for investors and creditors.

Dengan demikian posisi kas dan aset yang solid akan menjamin pengerjaan proyek-proyek properti yang pada tiga bulan pertama 2021, BSDE memiliki persediaan real estat (tanah dan bangunan yang siap dijual, dalam proses konstruksi maupun sedang dikembangkan) senilai total Rp11,42 triliun.

“Kami terus berupaya meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham melalui pembangunan yang berkelanjutan. Cadangan proyek dan *land bank* yang kami miliki akan menjamin kontinuitas proyek di tahun-tahun mendatang.” tutup Hermawan Wijaya.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp24,88 triliun per 30 April 2021.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
Hermawan Wijaya, Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

Thus, a solid cash and asset position will ensure the work of the Company's property projects, which in the 1st quarter of 2021, BSDE has real estate inventories (land and buildings that are ready to be sold, under construction or under development) totaling IDR11.42 trillion.

"We continue to strive to increase value for stakeholders including shareholders through sustainable development. The project reserves and land bank that we have will ensure the continuity of the project in the coming years", Hermawan Wijaya closed.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR24.88 trillion on April 30th, 2021.

For further information, please contact:
Hermawan Wijaya – Director PT Bumi Serpong Damai Tbk
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com